

PERJALANAN MENUJU PRODUKSI MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN

Progress in Our Responsible Palm Oil Journey



Sebagai perusahaan minyak sawit pertama di Indonesia yang menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) di tahun 2011, kami terus berusaha menyediakan lapangan kerja, membangun ekonomi pedesaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil terus melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menyadari pentingnya mengelola hutan dan ekosistemnya dengan bijaksana demi keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar usaha kami.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Perseroan memiliki Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG)¹¹. Kebijakan ini berisi komitmen Perseroan mengenai pembangunan keberlanjutan dan untuk memastikan praktik manajemen yang bertanggung jawab.

As the first company in the palm oil industry to adopt a Forest Conservation Policy in 2011, we want to provide decent jobs, secure livelihoods, rural development and social progress while protecting and respecting the natural environment. As an agribusiness we are fully aware that careful stewardship of forests and their ecosystem services in the landscapes where we are located, is absolutely critical for the longevity of our business and the livelihoods of our employees and the communities around our operations.

In this, we are guided by the GAR Social and Environmental Policy or the GSEP¹¹. It contains our commitments for our most material sustainability issues and our overall approach to ensuring their responsible management.

¹¹ https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf


¹¹ https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf

TARGET PENTING DAN KEMAJUAN

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan Perseroan dalam mengelola program-program keberlanjutan. Tabel ini juga mengaitkan kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (United Nations Sustainable Development Goals – UN SDG)¹². Pertumbuhan dan perkembangan industri minyak sawit memiliki dampak yang selaras pada seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan, namun kami melihat bahwa upaya Perseroan saat ini, dapat secara spesifik berkontribusi pada Tujuan 2 – Mengakhiri Kelaparan, 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan 15 – Melindungi Ekosistem.

KEY TARGETS AND PROGRESS

The Targets Table below shows our progress in managing our priority issues. The table also links to and tracks our progress on the UN Sustainable Development Goals (UN SDG)¹². While the palm oil industry has an impact on many of the 17 goals, we believe that our current efforts and strengths can specifically help to promote SDG 2 – Zero Hunger, SDG 12 – Responsible Consumption and Production, and SDG 15 – Life on Land.


Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Kawasan konservasi Stok Karbon Tinggi (SKT) dan lahan gambut; Konservasi keanekaragaman hayati dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); Mencegah kebakaran dan kabut asap Conservation of High Carbon Stock (HCS) and peat lands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing fire and haze Berkontribusi terhadap UN SDG: Related UN SDG: 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas saat ini diberikan pada penyelesaian Pemetaan Partisipatif (PM) Conservation planning with communities temporarily on hold to prioritise completion of Participatory Mapping (PM) 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan kembali pelaksanaan perencanaan konservasi dengan masyarakat Resume rollout of conservation planning with communities 	PERLU PERBAIKAN NEEDS WORK
	<ul style="list-style-type: none"> 99,95% dari area SMART TIDAK terkena dampak kebakaran selama musim kebakaran Memperkuat prosedur mitigasi kebakaran dengan fokus pada kesiapan; sistem peringatan dini dan tim tanggap darurat 	<ul style="list-style-type: none"> Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran Melanjutkan kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan kebakaran jangka panjang melalui program Desa Makmur Peduli Api 	SESUAI TARGET
	<ul style="list-style-type: none"> 99.95% of SMART area NOT affected during challenging fire season Strengthened fire mitigation procedures focusing on preparedness; early warning systems and quick response team 	<ul style="list-style-type: none"> Continue to strengthen fire mitigation procedures Continue to work with communities on long-term fire prevention through the Desa Makmur Peduli Api programme 	ON TRACK
	<ul style="list-style-type: none"> Melepaskan 8 orangutan dalam program kemitraan bersama Orangutan Foundation International (OFI); sebelumnya melepasliarkan 100 orangutan antara tahun 2011-2017 Released 8 orangutans under renewed programme with Orangutan Foundation International (OFI); previously released 100 between 2011-2017 	<ul style="list-style-type: none"> Target 60 orangutan dilepaskan pada tahun 2018-2021 Target 60 to be released between 2018-2021 	SESUAI TARGET ON TRACK

¹² <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

¹² <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Hak-hak komunitas dan masyarakat adat Rights of communities and indigenous peoples	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan GAR, meluncurkan Pemetaan Partisipatif (PM) yang bertujuan untuk menghormati dan melindungi hak-hak PADIATAPA masyarakat di 93 desa sampai akhir tahun 2019 Tidak ada insiden pelanggaran PADIATAPA atau pelanggaran hak-hak masyarakat adat pada tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan program PM 	SESUAI TARGET
	<ul style="list-style-type: none"> Together with GAR we have rolled out Participatory Mapping (PM) which aims to respect and safeguard community or FPIC rights in 93 villages to date No incidents of FPIC violations or violations of rights of indigenous peoples in 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Continue with PM programme 	ON TRACK
Hubungan Ketenagakerjaan dan hak asasi manusia; Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan kesejahteraan karyawan Labour relations and Human rights; Occupational Health and Safety and Employee wellbeing	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada insiden diskriminasi atau penyalahgunaan jabatan yang signifikan yang dilaporkan pada tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Terus menjaga hubungan industrial yang baik dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi penuh hormat di tempat kerja 	SESUAI TARGET
	<ul style="list-style-type: none"> No significant incidents of discrimination or abuse reported in 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Continue to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace 	ON TRACK
	<ul style="list-style-type: none"> Angka kematian menurun dari tahun sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Terus menanamkan kesadaran akan K3 dan praktek kerja yang aman di semua lini operasi dan di antara kontraktor Mewujudkan pengurangan tren kecelakaan di tempat kerja 	SESUAI TARGET
	<ul style="list-style-type: none"> Number of fatalities decreased year-on-year 	<ul style="list-style-type: none"> Continue to instil awareness of OHS and safe practices in all operations and amongst contractors Aim for declining trend in workplace accidents 	ON TRACK

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
<p>Kemamputelusuran dan transformasi rantai pasok; Inklusivitas pemasok dan penghidupan petani kecil</p> <p>Traceability and supply chain transformation; Supplier inclusiveness and smallholder livelihoods</p> <p>Berkontribusi terhadap UN SDG:</p> <p>Related UN SDG:</p>   	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan GAR, 78% rantai pasok kelapa sawit dapat ditelusuri sepenuhnya - 90 (dari 424) pabrik pihak ke-tiga telah melaporkan 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) Meluncurkan program Ksatria Sawit untuk mempercepat TTP Together with GAR, 78% of palm supply chain fully traceable – 90 out of 424 third party mills reported 100% TTP Launched Ksatria Sawit programme to accelerate TTP Lokakarya tahunan SMART Seed dan SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) untuk para pemasok, membahas kemamputelusuran, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, implementasi hak PADIATAPA masyarakat dan hak asasi manusia Membantu pemasok untuk merancang program CSR yang lebih bertarget dan berbasis kebutuhan menggunakan Analisis Dampak Sosial Sosialisasi KSLG kepada seluruh pemasok kami (100%) Dukungan untuk seluruh petani plasma (100%) Bersama dengan GAR, mendukung skema penanaman kembali untuk petani swadaya dengan bibit unggul untuk lebih dari 3.800 petani Annual SMART Seed and SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) supplier workshops on traceability, responsible labour practices, implementation of FPIC and human rights Began guiding suppliers to design more targeted and needs-based CSR programmes using Social Impact Assessments Shared the GSEP with 100% of our suppliers Support for 100% of plasma smallholders Together with GAR, we supported schemes for over 3,800 independent smallholders 	<ul style="list-style-type: none"> 100% TTP dari pabrik pihak ke-tiga pada tahun 2020 (kemungkinan akan tertunda karena pandemi COVID-19) 100% TTP for third party mills by 2020 (subject to possible delays due to COVID-19 pandemic) Melanjutkan dengan kegiatan pengembangan kapasitas untuk membantu dan mendukung pemasok meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Memperluas upaya keterlibatan dan dukungan keberlanjutan di luar pabrik, hingga ke pemasok di tingkat perkebunan termasuk agen dan petani kecil Memfasilitasi kolaborasi pada tingkat lanskap antara SMART, pemasok independen, petani, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Terus mempromosikan skema dukungan kepada para petani kecil Continue with capacity building events to assist and support suppliers to improve practices Extend engagement and sustainability support efforts beyond the mill to suppliers at plantation level including agents and smallholder farmers Facilitate collaborations on a landscape level between SMART, independent suppliers, farmers, government, and civil society to improve responsible practices Continue to promote smallholder support schemes 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p> <p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Peningkatan produktivitas Yield improvement Berkontribusi terhadap UN SDG: Related UN SDG: 	<ul style="list-style-type: none"> Telah memproduksi sampai 2,5 juta bahan tanam klonal Eka 1 dan Eka 2 yang mampu menghasilkan lebih dari 10 ton CPO/ha/tahun About 2.5 million clones of Eka 1 and Eka 2 capable of producing more than 10 tonnes/ha/year of CPO have been produced to date 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan program kloning untuk penanaman kembali Melanjutkan penelitian dan pengembangan dalam aspek-aspek lain dari peningkatan hasil termasuk ketahanan/adaptasi terhadap perubahan iklim. Continue cloning programme for replanting Continue R&D into other aspects of yield improvement including climate change resilience/adaptation 	SESUAI TARGET ON TRACK
Kualitas dan keamanan produk Product quality and safety	<ul style="list-style-type: none"> Hampir semua produk margarin (98%), <i>shortening</i>, dan <i>specialty fat</i> telah diformulasikan ulang menjadi bebas lemak trans Melanjutkan proses mitigasi untuk menghilangkan ko-kontaminan (misalnya 3-MCPD) Penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat baru untuk memenuhi permintaan dari konsumen global Nearly all (98%) margarine, shortening and specialty fat products reformulated to be trans-fat free Continued with mitigation processes to eliminate co-contaminants (for e.g. 3-MCPD) R&D into new high oleic palm oil hybrid to meet demand from global customers 	<ul style="list-style-type: none"> Menargetkan untuk menghilangkan sepenuhnya asam lemak trans dari produk pada tahun 2023 Melanjutkan penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat Aim for full removal of trans fatty acids from products by 2023 Continue R&D into new high oleic palm oil hybrid 	SESUAI TARGET ON TRACK

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Konservasi Hutan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Sejak menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011, kami menjaga agar proses produksi minyak sawit tidak menyebabkan kerusakan hutan (deforestasi). Kami melakukan identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT)¹³ dan Stok Karbon Tinggi (SKT)¹⁴ sebagai bagian dari prosedur standar sebelum memulai kegiatan. Saat ini kami telah mengidentifikasi lahan seluas 8.100¹⁵ hektar kawasan NKT dan SKT sebagai areal konservasi di seluruh konsesi kami.

¹³ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

¹⁴ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

¹⁵ Perbedaan lahan di konservasi area di tahun 2018 dan 2019 dikarenakan adanya penggunaan lahan oleh komunitas lokal

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

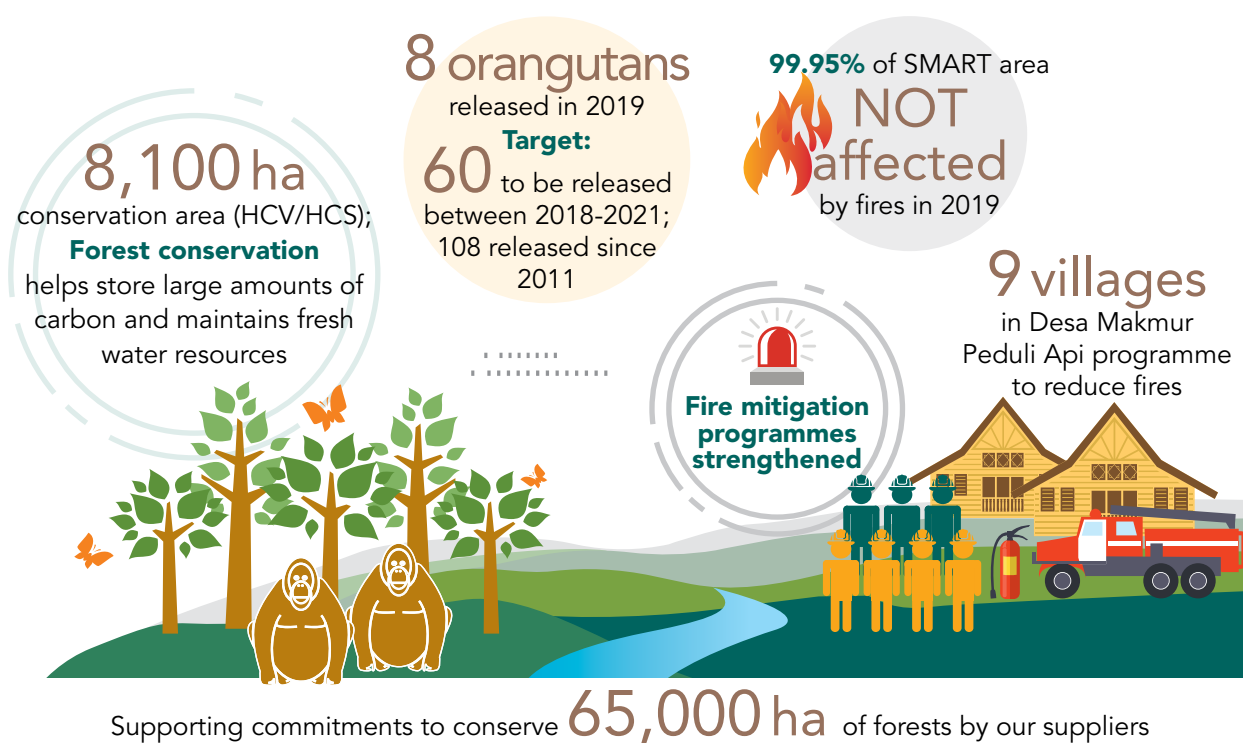
Forest Conservation and Biodiversity Protection

Since the 2011 adoption of our Forest Conservation Policy, we have prioritised decoupling palm oil production from deforestation. We carry out High Conservation Value (HCV)¹³ and High Carbon Stock (HCS)¹⁴ assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 8,100 hectares¹⁵ of HCV and HCS areas for conservation across our concessions. Through Participatory Conservation Planning (PCP), together with GAR, we have engaged with and

¹³ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

¹⁴ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

¹⁵ The difference in size of conservation area in 2018 and 2019 was due to clearance by local communities



Melalui Perencanaan Konservasi Partisipatif (PKP), kami terlibat dengan beberapa komunitas lokal untuk melestarikan lebih dari 7.700 hektar hutan¹⁶. Bersama dengan GAR, Perseroan juga mendukung komitmen dalam konservasi seluas 65.000 hektar hutan oleh mitra pemasok melalui pendampingan dan pengembangan kapasitas pada praktik yang bertanggung jawab.

Kegiatan Perseroan secara langsung berhubungan dengan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dilakukan melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami melanjutkan upaya mengajak karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melindungi spesies langka dan hampir punah. Perseroan menempatkan konservasi orangutan sebagai hal yang penting. Pada tahun 2019, Perseroan telah mendukung pelepasan delapan orangutan melalui kemitraan dengan Orangutan Foundation International (OFI) untuk merehabilitasi

convinced several local communities to conserve over 7,700 hectares of forests¹⁶. Together with GAR, we are also supporting the commitments to conserve 65,000 hectares of forest by our third-party suppliers through engagement and capacity-building on responsible practices.

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity and we want to preserve and protect this biodiversity. This is achieved through our identification and protection of HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. We continue to work on orangutan conservation as a special focus area. In 2019, we supported the release of eight rehabilitated orangutans through our continued partnership with Orangutan Foundation International (OFI) to rehabilitate and release wild-born, formerly captive primates. Together, we aim to release a total of 60 orangutans by 2021, having previously released 100 from 2011 to 2017.

¹⁶ Pada tahun 2019, perencanaan konservasi dengan masyarakat dihentikan sementara untuk sepenuhnya memfokuskan sumber daya Perseroan pada penyelesaian Pemetaan Partisipatif dengan masyarakat

¹⁶ In 2019, conservation planning with communities was halted temporarily in order to focus our resources fully on completing Participatory Mapping with communities

dan melepasliarkan orangutan liar yang ada di fasilitas karantina. Selanjutnya, kami merencanakan untuk melepasliarkan total 60 orangutan hingga tahun 2021, setelah sebelumnya melepaskan 100 orangutan dari 2011 hingga 2017.

Pada tahun 2019, kami bergabung dalam inisiatif bersama untuk meningkatkan pengawasan terhadap deforestasi di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan bersama dengan Bunge, Cargill, Mondelēz International, Musim Mas, Nestlé, Pepsico, Sime Darby, Unilever, dan Wilmar. Perseroan mendukung dan mendanai pengembangan sistem baru mengenai pemantauan hutan berbasis radar dengan nama *Radar Alerts for Detecting Deforestation* (RADD). Kemitraan ini akan membantu Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melihat informasi deforestasi terkini dan dengan akurasi yang lebih tinggi. Dengan sistem ini dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan keberlanjutan rantai pasok di lapangan.

Upaya ini juga berkontribusi pada SDG 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi kekeringan, dan menghentikan degradasi lahan serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Mengatasi Tantangan Musim Kebakaran di Tahun 2019

Kondisi iklim yang sangat kering pada tahun 2019 menyebabkan musim kebakaran yang besar di Indonesia. Dengan penguatan prosedur mitigasi dan prosedur pemadaman kebakaran, kami dapat memadamkan area yang terkena dampak kebakaran dan sebagai hasilnya, 99,95% area produksi kami tidak terkena dampak kebakaran.

Walaupun hasil pemantauan dari organisasi nirlaba Global Forest Watch menunjukkan bahwa sebagian besar kebakaran pada tahun 2019 terjadi di daerah selain perkebunan kelapa sawit, kami tetap berkomitmen pada program pencegahan kebakaran atau Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Pada tahun 2019, kami berfokus pada penguatan prosedur pencegahan dan mitigasi kebakaran di desa-desa yang ikut serta dalam DMPA. Kegiatan ini termasuk:

- Pencegahan: meningkatkan kesadaran pencegahan kebakaran, pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan sistem pengelolaan air
- Kesiapsiagaan: memiliki personel yang terlatih dan diperlengkapi dengan alat yang baik serta

In 2019, together with GAR we joined a pioneering industry initiative to improve surveillance of deforestation in Indonesia. Together with nine other major palm oil producers and buyers, we are supporting and funding the development of a new radar-based forest monitoring system known as Radar Alerts for Detecting Deforestation (RADD). This partnership between ourselves and Bunge, Cargill, Mondelēz International, Musim Mas, Nestlé, Pepsico, Sime Darby Plantation, Unilever and Wilmar will make it much easier for companies and other stakeholders to see deforestation happening in near-real-time and with greater accuracy. With this information, we will be able to speed up follow-up actions on the ground and work to improve the sustainability of supply chains.

All our efforts in this area help contribute to the achievement of UN SDG 15 which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Tackling a Challenging 2019 Fire Season

Warmer and drier climate conditions in 2019 led to a challenging fire season in Indonesia. Due to our strengthened fire mitigation and fire-fighting procedures we were able to keep the fire-affected areas contained, and as a result, 99.95% of our production area was fire-free.

As monitoring by the non-profit Global Forest Watch showed that the vast majority of the fires in 2019 occurred in areas other than palm oil plantations, we remain committed to our long-term fire prevention community programme or Desa Makmur Peduli Api (DMPA). In 2019, we focused on strengthening our fire prevention and mitigation procedures amongst the villages taking part in DMPA. This included:

- Prevention: raise fire prevention awareness, community empowerment and improve water management system
- Preparedness: have well-trained and well-equipped personnel and improve infrastructure
- Early warning systems (EWS): monitor hot spot maps; have effective and efficient fire patrol systems; implement a rating system for potential for fires; use social media channels to disseminate fire prevention messages
- Quick response: deploy fire-fighting team that is on standby to suppress fires quickly

This exercise helped us tackle the 2019 fire season.

meningkatkan infrastruktur yang berhubungan dengan mitigasi kebakaran

- Sistem peringatan dini (EWS): memantau peta titik api (*hot spot*); memiliki sistem patroli kebakaran yang efektif dan efisien; menerapkan sistem peringkat untuk potensi kebakaran; menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan pencegahan kebakaran
- Cepat tanggap: menugaskan tim pemadam kebakaran yang selalu siaga untuk menekan api dengan cepat

Kegiatan dan pelatihan ini membantu kami mengatasi musim kebakaran 2019.

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari operasi kami.

Kami menyadari bahwa emisi yang dihasilkan dari perubahan penggunaan lahan dan budidaya secara alami adalah salah satu dampak paling signifikan bagi agribisnis mana pun. Konservasi hutan SKT kami, yang menyimpan cadangan karbon dalam jumlah besar, adalah salah satu cara kami berkontribusi untuk menghindari emisi. Sumber emisi GRK lain yang signifikan berasal dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME), air limbah dari pemrosesan tandan buah segar (TBS) yang memancarkan metana jika tidak ditangani. Karenanya pengobatan POME tetap menjadi salah satu kegiatan utama pengurangan emisi GRK kami. Kami juga melakukan penangkapan metana di beberapa pabrik. Fasilitas ini dapat mengurangi antara 40-55% emisi operasional di lokasi.

EMISI GRK LANGSUNG DI 2019 (dalam tCO₂eq) GHG DIRECT EMISSION IN 2019 (in tCO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	Emisi GRK GHG Emission
Pembakaran stasioner Stationary combustion	25,513
Pembakaran bergerak Mobile combustion	10,487
Aplikasi pupuk Fertiliser application	82,493
Pengolahan POME POME treatment	445,325
Jumlah Emisi Langsung – Cakupan 1 Total Direct Emission – Scope 1	563,818

Managing Greenhouse Gas Emissions

We are committed to reducing the Greenhouse Gas (GHG) emissions from our operations.

We recognise that emissions resulting from land-use change and cultivation is naturally one of the most significant impacts for any agribusiness. Our conservation of HCS forests, which retain large stores of carbon, is one way we are contributing to avoidance of emissions. Another significant source of GHG emissions comes from Palm Oil Mill Effluent (POME), the wastewater from processing fresh fruit bunches (FFB) which emits methane if left untreated. POME treatment therefore remains one of our main GHG emissions reduction activities. We also carry out methane capture at some of our mills. These facilities can reduce between 40-55% of operational emissions on site.

PENGURANGAN EMISI DARI FASILITAS METHANE CAPTURE DI 2019 (dalam tCO₂eq) EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES IN 2019 (in tCO₂eq)

Fasilitas Biogas Biogas Plant	Pengurangan Emisi* Emission Reduction*
Semilar (SMLF)	68,706
Pelakar (PLKF)	33,522
Hanau (HNAF)	24,558
Jumlah Total	126,786

* Metodologi: CDM-AMSIII.H versi 19
Methodology: CDM-AMSIII.H version 19

We also reduced emissions by about 25,410 tCO₂ eq¹⁷ through composting at our Jelatang composting plant.

Managing Our Water Footprint and Power Consumption

Water is a vital resource for our operations and local communities around our operations. Our palm plantations are rain-fed and do not depend on irrigation. We strive to meet all our water needs through surface water that is processed to meet the quality standards required for the production process and use ground water only in very limited quantities in locations where no surface water is available. We continue to improve our water efficiency by recycling and reusing where appropriate.

¹⁷ Methodology: CDM-AMSIII.H version 12

Kami juga mengurangi emisi sampai sekitar 25.410 tCO₂ eq¹⁷ melalui fasilitas pengomposan dan berbagai limbah organik lainnya di pabrik Jelatang.

Mengelola Jejak Air dan Konsumsi Energi

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat yang berada di sekitar daerah kami. Perkebunan kelapa sawit kami bergantung pada curah hujan dan tidak bergantung pada irigasi. Perseroan memanfaatkan air permukaan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan produksi. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah yang sangat terbatas di lokasi yang tidak tersedia permukaan air. Kami terus meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang limbah air dan menggunakannya kembali bila memungkinkan.

Total konsumsi air di tahun 2019 adalah 3.570.315¹⁸ megaliter. Sementara, air yang digunakan kembali dari proses kondensat adalah 176.608 megaliter.

Perseroan juga mengambil beberapa langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air dan tanah. Kami melakukan praktik pengelolaan lahan untuk mengurangi risiko. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di areal konservasi sepanjang sempadan sungai. Kami juga membatasi penggunaan limbah cair olahan (POME) yang digunakan sebagai pupuk hingga 50 meter dari daerah tepi sungai, dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di daerah tepi sungai. Perseroan juga memenuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan kualitas air ke otoritas lingkungan setempat dua kali setahun.

Upaya kami untuk melestarikan hutan juga memberikan sumbangsih dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan hubungan kuat antara tutupan hutan dan ketersediaan sumber daya air.

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumber daya terbarukan semaksimal mungkin. Contohnya, biogas dari *methane capture* digunakan untuk menghasilkan listrik untuk PKS. Di tahun 2019, berdasarkan data yang dikumpulkan dari 35 kebun inti dan 16 pabrik, intensitas energi adalah 10,74 GJ/tCPO. Sebagian besar sumber energi ini dihasilkan dari limbah serat dan cangkang yang digunakan ulang sebagai bahan bakar (energi terbarukan yang dihasilkan kurang lebih 96%).

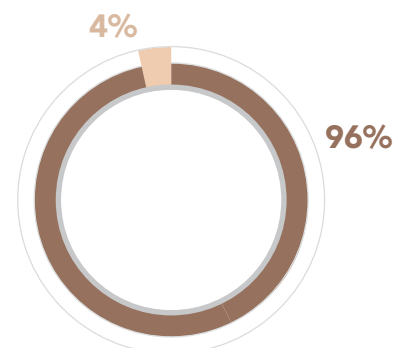
Total water consumption in 2019 was 3,570,315¹⁸ megalitres. Meanwhile water reused from condensate was 176,608 megalitres.

We take steps to minimise any risk of pollution of surface and ground water and we follow strict land management practices that are designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemicals near and around riparian areas; restricting the application of treated liquid waste (POME) which is used as fertiliser to 50 metres from riparian areas; and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. We submit water quality reports to local environmental authorities twice a year.

Our efforts to successfully conserve forests also contributes towards maintaining and preserving freshwater resources in light of research that shows strong links between forest cover and the health and availability of water resources.

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants is used to generate electricity at our mills. In 2019, our energy intensity was 10.74 GJ/tCPO based on data collected from 35 nucleus estates and 16 mills under SMART. Most of this energy is generated from fibre and shells, which are reused as fuel (renewable energy produced is approximately 96%).

RINCIAN KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBER ENERGI BREAKDOWN OF ENERGY CONSUMPTION BY ENERGY SOURCE



- Sumber energi terbarukan
Renewable sources
- Sumber energi konvensional
Non-renewable sources

¹⁷ Metodologi: CDM-AMSI.H versi 12

¹⁸ Berdasarkan penggunaan air untuk produksi

¹⁸ Based on the use of water for production

Pengelolaan Limbah

Sesuai dengan kebijakan kami dalam pengelolaan limbah, kami akan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang (*reduce, reuse, and recycle*) limbah yang ada. Sejak tahun 2015, Perseroan telah mencapai 100% penggunaan kembali limbah dari proses produksi CPO di perkebunan.

Limbah yang diolah kembali termasuk limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat, dan cangkang. POME dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menjadi CPO. Kami menggunakan dua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah dari industri hilir kami dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Limbah beracun dikumpulkan untuk dibuang dengan cara khusus oleh pihak ke-tiga yang memiliki ijin untuk mengelola limbah tersebut.

PENGLOLAAN LIMBAH BISNIS HILIR DI 2019

(dalam ton)

DOWNSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2019

(in tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan Quantity Produced	Volume yang Dibuang Quantity Disposed	Metode Pembuangan Method of Disposal
Domestik Domestic	1,713.61	1,713.61	Pengambilan oleh pihak berwenang Municipal collection
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)*: Spent bleaching earth, <i>sludge</i> , dan lain-lain. Hazardous*: Spent bleaching earth, <i>sludge</i> , etc.	91,690.64	90,871.64	Pengambilan oleh pihak ke-tiga yang terdaftar Collected for disposal by authorised third-parties

Keterangan | Note:

- * 819 ton *sludge* digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler. Persentase penggunaan limbah B3 di bisnis hilir adalah sebesar 0,89%
819 tonnes of sludge or 0.89% of hazardous waste is reused as boiler fuel

Waste Management

Under our Zero Waste Policy we aim to reuse, recover and recycle. Since 2015, we have continued to carry out 100% recycling of waste from the CPO production process in our upstream operations.

We process both solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. Liquid waste or POME is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills or incinerators. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third parties.

PENGLOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN DI 2019

(dalam ton)

UPSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2019

(in tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan Quantity Produced	Volume yang Digunakan Kembali Quantity Reused	Jenis Pengganaan Kembali Reused as
Serat Fibre	489,836	489,836	Bahan bakar Fuel
Cangkang Shell	225,324	225,324	Bahan bakar Fuel
Janjang Kosong EFB	822,925	822,925	Pupuk organik Organic fertiliser
POME*	2,155,279	2,155,279	Pupuk organik Organic fertiliser

Keterangan | Note:

- * 100% limbah cair diaplikasikan di lahan setelah melalui proses anaerobik dan aerobik untuk memisahkan karakter kimia dan fisik sesuai dengan peraturan nasional. Ijin khusus terkait proses ini sudah dimiliki untuk seluruh lokasi, dengan pengawasan dampak lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah
100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara teratur setiap kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang.

Pada tahun 2019, SMART terkena sanksi administratif dari otoritas lingkungan Indonesia. Sanksi tersebut melibatkan kegiatan di Tarjun mengenai uji kualitas lingkungan dan pembuangan limbah. Namun, Perseroan langsung bertindak cepat. Tindakan perbaikan dilaksanakan dan hal ini langsung diselesaikan setelah laporan mengenai tindakan perbaikan diserahkan kepada Dinas Lingkungan setempat pada bulan Juni 2019.

Dari hal tersebut, SMART tidak dikenakan denda atau penalti.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Unit penelitian dan pengembangan (Litbang), SMARTRI atau SMART *Research Institute*¹⁹ di Libo, Riau, memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas. SMARTRI meneliti tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan serta menemukan cara untuk melawan hama dan penyakit sembari meminimalkan penggunaan bahan kimia.

Menyusul pengembangan dan peluncuran benih super Eka 1 dan Eka 2 yang mampu memproduksi CPO lebih dari 10 ton/hektar/tahun pada tahun 2017, SMARTRI dan SMART Biotechnology Centre²⁰ di Sentul, Bogor, terus berupaya mengembangkan stok klonal selama beberapa tahun ke depan. Hingga saat ini, sekitar 2,5 juta klonal telah diproduksi.

¹⁹ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

²⁰ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

In 2019, SMART received one administrative sanction from Indonesian authorities. The sanction involved downstream operations at Tarjun and was related to matters such as seawater quality tests and SOPs for emergency emissions. Corrective actions were implemented and the matter was resolved after reports were submitted to the relevant authority in June 2019.

SMART did not otherwise incur any fines or penalties for violations of environmental regulations.

R&D for Sustainable Palm Oil

Our dedicated research arm – SMARTRI or SMART Research Institute¹⁹ in Libo, Riau, plays a key role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations as well as finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use.



¹⁹ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

Inisiatif-inisiatif ini berkontribusi pada tujuan SDG 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi minyak sawit berkelanjutan adalah bagian penting dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mengadopsi praktik dan standar global terbaik dalam produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. SMART menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tidak lama setelah RSPO didirikan di tahun 2005. SMART memainkan peran aktif dalam RSPO dengan berpartisipasi dalam *Board of Governors* dan berbagai kelompok kerja.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART mendukung penuh skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan akan memenuhi komitmennya untuk mengurangi emisi GRK dan terus berfokus pada persoalan lingkungan.

Sampai saat ini, lebih dari 76.000 hektar dan 13 PKS telah memiliki sertifikat ISPO.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Hingga saat ini, 12 PKS dan lebih dari 100.000 hektar lahan perkebunan pemasok (termasuk lebih dari 4.200 hektar perkebunan plasma), 4 pabrik rafinasi, 4 pabrik pengelolaan inti sawit, 1 pabrik oleokimia dan 2 stasiun tangki penyimpanan, telah menerima sertifikasi RSPO.

SMART terus memainkan peran aktif dalam RSPO. Pada tahun 2019, Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART terpilih kembali menjadi anggota Board of Governors RSPO mewakili *Indonesian Growers Caucus* (IGC). Beliau menjabat posisi ini selama dua tahun hingga 2021. Selain itu, Bapak Agus Purnomo terpilih juga sebagai Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO. Kami juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk isu deforestasi, lahan gambut, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, yurisdiksi serta program *outreach* dan *engagement*. Perseroan juga terlibat dalam gugus tugas RSPO untuk tema SKT; PADIATAPA; petani swadaya; kompensasi; Sertifikasi Rantai Pasok (SCC); dan merek dagang. Kemudian, kami terlibat langsung sebagai tim interpretasi Nasional Indonesia untuk penelaahan Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO dan *Resolution Task Force*.

Following the development and launch of the super high-yielding seeds Eka 1 and Eka 2 in 2017, capable of producing over 10 tonnes/hectare/year of CPO, SMARTRI and the SMART Biotechnology Centre²⁰ in Sentul, Bogor, have been working on creating clonal stock for replanting over the next few years. To date, about 2.5 million clones have been produced.

These efforts support the goals of UN SDG 2 which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

Sustainable palm oil certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt best global practices and standards in responsible palm oil production. SMART became a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member in 2005 shortly after RSPO was founded. We play an active role in RSPO participating in the Board of Governors and various working groups.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

To date, over 76,000 hectares of plantations and 13 mills have received ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 12 mills and over 100,000 hectares of our supplying estates (including over 4,200 hectares of plasma estates), 4 refineries, 4 kernel crushing plants, an oleo-chemical plant and 2 bulking stations, have received RSPO certification.

SMART under its membership through GAR, continues to play an active role in the RSPO. In 2019, Mr Agus Purnomo, SMART's Director was re-elected to the RSPO Board of Governors representing the Indonesian Growers Caucus (IGC) within RSPO. He will hold this position for two years until 2021. He is also Co-Chair of the Assurance Standard Committee of RSPO. We also participate in the RSPO working groups on deforestation; peatland; biodiversity; human

²⁰ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART memperoleh sertifikat ISCC, salah satu sertifikat internasional yang bertujuan untuk memastikan produksi berkelanjutan yang menggunakan semua jenis biomasa dalam rantai pasok global tercapai melalui aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. ISCC didasarkan pada standar tertinggi keberlanjutan dalam aspek ekologis, sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

Hingga saat ini, 80.000 hektar kebun pemasok termasuk kebun petani plasma dengan luas sekitar 4.000 hektar, 12 PKS, 7 stasiun tangki penyimpanan, 3 pabrik rafinasi, dan 2 pabrik biodiesel telah menerima sertifikat ISCC.

Sertifikat ISCC ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati untuk Eropa. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar tertinggi di pasar internasional.

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Industri kelapa sawit telah mengubah kehidupan masyarakat yang tinggal dan bekerja di konsesi kami. Sebagai salah satu perusahaan minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia, kami telah menciptakan ribuan lapangan kerja di daerah pedesaan, membantu mengatasi masalah kemiskinan dengan cara menaikkan tingkat pendapatan dan standar hidup, serta meningkatkan infrastruktur umum di desa dan daerah sekitarnya.

Kami bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan dan sosial yang komprehensif. Mulai dari menyediakan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hingga bantuan bencana seperti yang dipaparkan di infografis.

Mitra kami meliputi lembaga pemerintah, masyarakat lokal, serta nirlaba seperti Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga almarhum Eka Tjipta Widjaja pada 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi global, lembaga non-denominasi yang didirikan di Taiwan).

rights; jurisdictional working group; and outreach and engagement. We are also involved in the RSPO task forces on HCV; FPIC; independent smallholders; compensation; Supply Chain Certification (SCC); trademark; as well as Indonesia National Interpretation and review for the Principles and Criteria (P&C); and the Resolution Task Force.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global certification which aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, over 80,000 hectares of plantations including smallholder plantations of around 4,000 hectares, 12 mills, 7 bulking stations, 3 refineries and 2 biodiesel plants have received ISCC certification.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe are ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The palm oil industry has helped to change the lives of the communities who live and work on our concessions. As one of the largest palm oil companies in Indonesia, we have created thousands of jobs in rural areas, helping to tackle poverty by lifting incomes and living standards as well as improving the general infrastructure in and around villages.

We work with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community and social programmes. These range from providing educational and healthcare facilities to disaster relief as illustrated in the infographic.

Our partners include government agencies, local communities, as well as non-profits such as the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan).

Providing public infrastructure:

roads, bridges, places of worship, community centres



FREE

bus services for school children



>615

teachers

≈80

schools



>9,700

students



IDR 15.8 BILLION
for scholarships

Donation of books, learning materials and facilities to

3,800

recipients



10 Rumah Pintar
(Smart Houses) for community training



65 medical personnel treat

61 patients

daily at **54** clinics

Child health, vaccination & nutrition programmes for

4,700

beneficiaries



FREE surgery, medical and dental services for

2,500

patients



Mother & child health education for

1,000

beneficiaries



Planting **23,700**

beneficial, medicinal and fruit trees



Sale of

176,300

litres of branded cooking oil at below market prices in impoverished areas

100% plantations have social and community development programmes



Environmental conservation training programmes for



700 participants

Aid for **2,000** victims of natural disasters

2,800 blood donors

Visits to

4,000

people in orphanages and nursing homes



Mempromosikan Usaha Kecil dan Mikro

Perkebunan kami memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi dan membantu pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Salah satu contoh kegiatan ekonomi yang dihasilkan adalah bisnis transportasi (pengangkutan kelapa sawit dan buah segar). Hal ini mendorong kegiatan ekonomi lain seperti bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Juga muncul peluang kerja sebagai pengemudi, teknisi dan staf pelayanan jasa untuk masyarakat setempat.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berupaya memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasi dengan membangun dan memelihara infrastruktur publik termasuk jalan, jembatan, balai desa (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; menyediakan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi yang memastikan kebutuhan dasar tersedia dengan harga terjangkau; melakukan konstruksi dan rehabilitasi akomodasi dan fasilitas kesehatan yang dibangun dengan baik, menyediakan fasilitas pendidikan dan olahraga; dan memberikan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk kegiatan perayaan dan keagamaan di masyarakat.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perusahaan juga melibatkan dan memobilisasi staf untuk berbagai kegiatan sosial. Misalnya, kami mengajak karyawan di kantor pusat Jakarta serta yang ada di unit operasi Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Jawa Barat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah rutin untuk Palang Merah Indonesia. Pada tahun 2019, Hampir 2.800 donor darah yang terdiri dari karyawan dan anggota masyarakat setempat berpartisipasi dalam kampanye ini.

Kami juga mendorong karyawan untuk berkontribusi dalam memberikan bantuan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana bantuan, sebuah tim khusus dibentuk untuk mengawasi distribusi dan penggunaan sumbangan ini.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia. Transportation businesses (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs are an example of economic activity generated in our operation areas. This in turn has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by building and maintaining public infrastructure including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices; carrying out construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

We also involve and mobilise our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operations units in Central Kalimantan, East Kalimantan, Jambi, North Sumatra, South Kalimantan and West Java to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. In 2019, around 2,800 blood donors comprising employees and members of local community participated in the drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Mendukung Masyarakat Selama Pandemi

Pandemi COVID-19 memperlihatkan pentingnya ketahanan pangan dan kami bekerjasama dengan masyarakat setempat di sekitar perkebunan untuk memastikan mereka memiliki sumber makanan yang cukup dan beragam. Bersama dengan GAR, kami membuat program Mata Pencapaian Alternatif. Hingga saat ini, program ini telah membantu lebih dari 40 komunitas di seluruh Indonesia untuk meningkatkan praktik bercocok tanam dan pertanian, mulai dari sayuran organik hingga kopi. Baca lebih lanjut tentang hal ini di tautan: <https://www.smart-tbk.com/ketahanan-dan-dukungan-pangan-bagi-masyarakat-di-tengah-pandemi-global/>.

Kami juga menangani perlunya alat pelindung bagi karyawan dan masyarakat setempat selama pandemi. Kami mengorganisir pembuatan dan distribusi 30.000 masker bekerja sama dengan Yayasan Tzu Chi Indonesia. Baca lebih lanjut di sini: <https://www.smart-tbk.com/perjuangan-melawan-covid-19-melalui-pembuatan-masker/>.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggungjawab

SMART memiliki Prosedur Pelaporan Keluhan untuk memastikan bahwa Perseroan responsif terhadap keluhan yang diajukan oleh pemangku kepentingan termasuk karyawan serta pemangku kepentingan eksternal seperti LSM dan masyarakat setempat. Kami telah menetapkan prosedur pelaporan keluhan untuk internal dan juga untuk keluhan eskternal yang melibatkan pemasok pihak ke-tiga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf dan <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

Pada 2019, 32 keluhan baru muncul termasuk dari pihak pemasok. Perseroan telah menyelesaikan 11 kasus baru dan 2 kasus lama. Kami terus bekerja secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk menyelesaikan berbagai keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dalam Daftar Keluhan²¹ yang dapat dilihat di Dasbor Keberlanjutan GAR.

Supporting the Community During the Global Pandemic

The COVID-19 pandemic has highlighted the importance of food security and we continue working with local communities around our estates to ensure they have sufficient and varied food sources. Together with GAR, we do this through our Alternative Livelihood programmes. To date, this programme has helped more than 40 communities across Indonesia improve their agricultural practices and grow crops ranging from organic vegetables to coffee. Read more about our programmes here: <https://www.smart-tbk.com/en/ketahanan-dan-dukungan-pangan-bagi-masyarakat-di-tengah-pandemi-global/>.

We are also addressing the need for protective equipment for our employees and local communities during the pandemic. We are organising the making and distribution of 30,000 masks in collaboration with Tzu Chi Indonesia Foundation. Read more here: <https://www.smart-tbk.com/en/perjuangan-melawan-covid-19-melalui-pembuatan-masker/>.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders including our employees as well as external stakeholders such as NGOs and local community. We have established procedures for our own operations as well as for grievances involving our third-party suppliers. Details of these can be viewed at: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf and <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

In 2019, 32 new grievances were raised involving our third-party suppliers. We have resolved 11 of the new cases and 2 older cases. We continue to actively work with all stakeholders to resolve the grievances. The process is fully reported in the Grievance List²¹ on the GAR website.

²¹ <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

²¹ <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS



Industri kelapa sawit mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan, menaikkan tingkat pendapatan dan standar kehidupan masyarakat, khususnya petani. Kami menciptakan lapangan kerja untuk 49.000 orang termasuk 18.300 skema petani plasma.

The palm oil industry supports economic growth, especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of farming communities. We created employment for 49,000 people including 18,300 plasma scheme smallholders.

**PROFIL KARYAWAN
PROFILE OF EMPLOYEES**

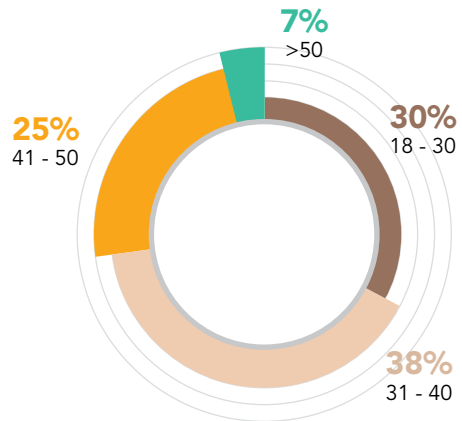
Type	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	16,704	5,557
Jangka waktu tetap Fixed-term	5,111	3,307
Waktu penuh Full-time	20,305	7,245
Paruh waktu Part-time	1,510	1,619
Pegawai baru New hires	950	373
Persentase karyawan baru New hires rate	6%	7%
Pergantian karyawan Turnover	955	355
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	6%	6%

Keterangan | Note:
Berdasarkan karyawan yang terdaftar di sistem database kantor pusat
Based on employee data registered in the head office database system

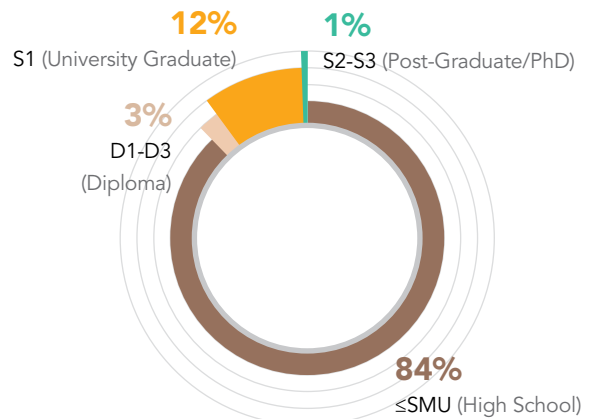
Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak-Hak Pekerja

Kami memegang teguh prinsip memperlakukan karyawan secara adil dan setara dan memastikan bahwa hak-hak semua orang yang bekerja dipenuhi. Perseroan juga sepenuhnya mematuhi hukum setempat, nasional dan internasional. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup

**PROFIL UMUR KARYAWAN
EMPLOYEE AGE PROFILE**



**PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN
EMPLOYEE EDUCATION PROFILE**



hal-hal seperti kebebasan berserikat bagi karyawan, upah yang layak, lembur, non-diskriminasi, tidak ada pekerja anak, dan kerja paksa. Jika kerangka hukum belum ada, kami tunduk pada Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditekankan dalam *Code of Conduct*²² dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, asal negara, agama, kecacatan, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, dan afiliasi politik. Karyawan memasuki pekerjaan secara bebas tanpa dikenakan biaya atau menyerahkan surat-surat identitas.

Upah dan tunjangan

SMART memberikan imbalan sesuai upah minimum yang ditetapkan oleh otoritas provinsi dan kabupaten. Kami juga memberikan sejumlah manfaat kepada karyawan dan pekerja tetap. Pekerja permanen di perkebunan kami menerima manfaat seperti layanan kesehatan gratis untuk karyawan dan keluarga mereka, perumahan, air, listrik, dan pendidikan gratis untuk anak-anak mereka dari TK hingga SMP. Pekerja jangka waktu tetap mendapat layanan medis gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga mendapat pendidikan berkualitas di sekolah-sekolah di perkebunan.

TINGKAT UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM REGIONAL DI 2019 LOWEST WAGE RATE AND MINIMUM LEGAL WAGE IN 2019

Provinsi Region	Upah bulanan terendah SMART SMART lowest monthly wage	Upah minimum provinsi Provincial minimum wage	Rasio upah bulanan terendah SMART dan upah minimum provinsi Ratio of SMART's lowest monthly wage to provincial minimum wage
Sumatra	2,855,667	2,855,667	1:1
Kalimantan	2,780,000	2,780,000	1:1

Keterangan | Note:

Hal ini berdasarkan upah minimum terendah provinsi di mana SMART beroperasi

This is based on the lowest minimum wage in the province where SMART operates

Melarang pekerja anak

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di SMART adalah 18 tahun. Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak dan menekankan hal ini dengan

Recognising, Respecting and Strengthening Workers' Rights

We believe in the fair, equal and respectful treatment for all our employees. Through the GSEP, we have also reinforced our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected. The Company also fully complies with local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child and forced labour. Where legal frameworks are not yet in place we defer to the International Labour Organisation (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

Our commitment to fair labour practices is similarly emphasised in our company Code of Conduct²² and employment practices. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation. Employees enter into employment freely without being required to deposit identity papers or money.

Wages and benefits

SMART pays wages in line with the minimum wage set by provincial and district authorities. We also provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Prohibiting child labour

As per regulations, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce this at all our plantations, mills and other workplaces. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ anyone aged below 18. We also provide schools and day care centres for our workers' children so that parents can leave their children somewhere safe while they are at work.

We are engaging our supply chain on our stand against child labour, as part of our efforts to help

²² <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

²² <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

tegas di semua lini operasi. Bagian perekrutan akan memeriksa semua dokumen dengan seksama, seperti kartu identitas dan ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun. Kami juga menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak untuk anak-anak pekerja sehingga orang tua dapat meninggalkan anak-anak mereka di tempat yang aman saat mereka sedang bekerja.

Kami juga bekerjasama dengan seluruh mitra untuk menentang pekerja anak, sebagai bagian dari upaya untuk membantu mitra dan pemasok mematuhi KSLG. Pada tahun 2019, kami membuat dan mendistribusikan video untuk mengedukasi pemasok kami tentang risiko pekerja anak.

Isu Gender

Sekitar 25% dari karyawan tetap dan 39% dari pekerja kontrak kami adalah perempuan. Kami mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Meskipun demikian, dalam jenis pekerjaan tertentu, ada pembagian kerja antara pria dan wanita. Pekerja laki-laki melakukan tugas fisik yang lebih berat seperti memanen tandan buah segar (TBS) yang dapat mencapai berat 25 kg, dan memuatnya ke truk untuk diangkut ke pabrik. Perempuan umumnya bekerja menyangi dan mengumpulkan brondolan.

Banyak perempuan yang tinggal di daerah pedesaan juga memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena memberikan fleksibilitas waktu untuk melaksanakan tanggung jawab lain seperti merawat rumah tangga, merawat anak, memelihara kebun keluarga atau usaha kecil.

Kami tidak memiliki toleransi terhadap pelecehan seksual dan kami melakukan pelatihan serta sosialisasi menyeluruh untuk semua pekerja perkebunan dan pabrik untuk memastikan hal ini dipahami dengan baik. Komite gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mempromosikan partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja. Komite-komite ini juga menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan baik secara formal maupun informal, komite terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah ada sanksi lebih lanjut atau tindakan penegakan hukum diperlukan. Selama penyelidikan, panitia juga memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada 2019, tidak ada kasus pelecehan atau pelecehan signifikan yang dilaporkan.

suppliers comply with the GSEP. In 2019, we created and distributed a video to educate our suppliers about child labour risks to our third-party suppliers.

Gender issues

About 25% of our permanent employees and 39% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. The manual nature of agricultural work however, means that certain jobs continue to be more suited to male rather than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches (FFB) which can weigh up to 25 kg, and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Many women in rural areas also prefer to take on part-time jobs, as it gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare, family gardens or small businesses.

We have zero tolerance for sexual harassment and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management have been set up to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2019, no significant cases of harassment or abuse were reported.

Freedom of association and trade union membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law and Regulation No. 21/2000 on Trade/Labour Unions and is in line with ILO Convention No. 98 on the freedom of organisation and collective bargaining.

Each of our units has union representatives who are elected by members. Union representatives meet with local management representatives regularly in bipartite forums, to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Creating a Safe Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Kebebasan berserikat diamanatkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Indonesia No. 21/2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh dan sejalan dengan Konvensi ILO No. 98 tentang kebebasan berorganisasi dan perundingan bersama.

Setiap unit memiliki perwakilan serikat yang dipilih oleh anggota. Perwakilan serikat bertemu dengan perwakilan manajemen secara berkala di forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai isu. Kami berupaya menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu orang yang bekerja untuk kami, kami bertanggung jawab penuh dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, kematian, dan dampak negatif bagi kesehatan. Kami menyediakan akses ke pemeriksaan kesehatan dan medis di 54 klinik yang berlokasi di sekitar kebun.

Masing-masing unit kami memiliki Komite Pengawas K3. Komite ini mempromosikan kerja sama antara manajemen dan penanggung jawab K3 serta memastikan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dilaksanakan. Rata-rata, komite untuk perkebunan dan pabrik kami memiliki 40 anggota, dengan rata-rata 60% dari jumlah pekerja.

Aksi tanggap COVID-19

SMART secara progresif menerapkan langkah-langkah K3 yang sejalan dengan arahan pemerintah untuk merespon pandemi COVID-19 di tahun 2020. Di seluruh daerah operasional di Indonesia, kami terus memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dilindungi sambil mencegah penularan penyakit. Informasi lebih lanjut tentang langkah-langkah yang sedang diterapkan di Indonesia dapat ditemukan di sini: <https://www.smart-tbk.com/sinar-mas-agribusiness-and-foods-preparations-in-light-of-covid-19-spread/>.

Kecelakaan dan korban

Tercatat satu korban jiwa di tahun 2019. Karyawan tersebut meninggal karena tersambar petir.

very seriously and our Occupational Health and Safety (OHS) management aims to minimise workplace accidents, fatalities and other negative health impacts. We provide access to healthcare and medical check-ups at 54 clinics across our plantations.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes co-operation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

SMART's COVID-19 response

SMART has been progressively implementing OHS measures in light of the COVID-19 pandemic in 2020 and in line with government directives. In Indonesia where we remain operational, we are protecting the health and wellbeing of our employees while preventing spread of the disease. More information on the measures being implemented in Indonesia can be found here: <https://www.smart-tbk.com/en/sinar-mas-agribusiness-and-foods-preparations-in-light-of-covid-19-spread/>.

Accidents and fatalities

We regret to report one fatality in 2019. The employee died after being struck by lightning.

KECELAKAAN KERJA DI 2019 WORKPLACE INJURIES IN 2019

	Perkebunan Upstream	Bisnis Hilir Downstream
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata Number of recordable work-related injuries	241	2
Tingkat keparahan Severity rate	169	333.24
Tingkat frekuensi Frequency rate	5.49	0.19
Penyebab utama kecelakaan kerja Main types of work-related injury	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, terbentur mesin, disengat satwa liar yang berbahaya Falls, cuts, struck by falling FFB, crushed by vehicles/machinery, contact with dangerous wild animals	Terjepit dan terbentur mesin Pinched or caught by machinery, collisions

KORBAN FATALITIES

2019	2018	2017
1	3	2

Melihat hal ini, kami akan terus menyelidiki setiap kecelakaan dan kematian secara menyeluruh serta menerapkan berbagai rencana intervensi untuk menghindari kejadian serupa di masa yang akan datang. Selain itu, kami terus berupaya menanamkan kesadaran dan praktik K3 yang kuat di seluruh unit operasi kami.

Peralatan tanggap darurat

Setiap unit operasi, baik di pabrik atau perkebunan, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, flappers, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan P3K, alarm dan hidran (di pabrik);
- Peralatan pelindung pribadi tahan api seperti pakaian, sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; dan
- Radio dan alat penguat suara untuk komunikasi.

Beberapa perkebunan juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan beberapa ambulans.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menanggapi setiap keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan SMART berlokasi di daerah terpencil di Indonesia dengan infrastruktur dan aksesibilitas terbatas. Untuk memberikan layanan kesehatan yang memadai kepada seluruh tenaga kerja kami, Perseroan telah membangun fasilitas layanan kesehatan di perkebunan, yang dikelola oleh profesional kesehatan yang berkualitas yang menerima pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mereka. Saat ini kami memiliki 54 klinik di seluruh perkebunan kami.

Petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan calon pekerja untuk perekrutan baru serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus untuk pekerja yang berpotensi terpapar kesehatan dan keselamatannya di area kerja mereka. Program pemeriksaan medis adalah bagian dari upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit melalui deteksi

We investigate each accident and fatality thoroughly and have implemented various action plans to safeguard against future occurrences. We continue to work on instilling a strong OHS awareness and practices throughout our operations.

Emergency response equipment

Every operation unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Personal protective equipment such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Several estates also have fire watch towers, fire trucks and ambulances.

Our Emergency Response Teams undergo regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed by qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. We currently have 54 clinics across our plantations.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well as periodic and special medical check-ups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests as well as cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend a number of such trainings including Accident Investigation Training, OHS expert (Ahli K3) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

dini. Klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk tes audiometri dan spirometri serta *cholinesterase test kits* untuk menguji paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan internal dan eksternal untuk seluruh tenaga kerja sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan menghadiri sejumlah pelatihan semacam ini termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang relevan disertifikasi sebagai:

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator boiler;
- Montir listrik;
- Operator alat berat;
- Dokter dan paramedis OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Pakar K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan adalah investasi yang memperkuat sumber daya manusia Perseroan dan memberi manfaat baik bagi karyawan maupun Perseroan. Program pelatihan mencakup pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan dan secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi penuh karyawan. Di tahun 2019, kami mengeluarkan hampir Rp 24 miliar untuk pelatihan dan pengembangan.

Program pelatihan dan pengembangan memiliki dua tujuan utama: melengkapi karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka butuhkan agar mumpuni dalam peran mereka di SMART, dan memastikan bahwa semua karyawan merangkul nilai-nilai perusahaan.

Pelatihan untuk karyawan adalah wajib untuk setiap tingkatan mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar untuk karyawan baru hingga program Pengembangan Manajemen Pengawasan, Program Pengembangan Manajemen Menengah, dan Program Pengembangan Eksekutif. Rencana Pengembangan Individu dan diskusi Pengembangan Staf dilakukan

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja or Hyperkes certified) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment which helps to strengthen our human capital and benefits both employee and employer. Training programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2019, we spent almost Rp 24 billion on training and development.

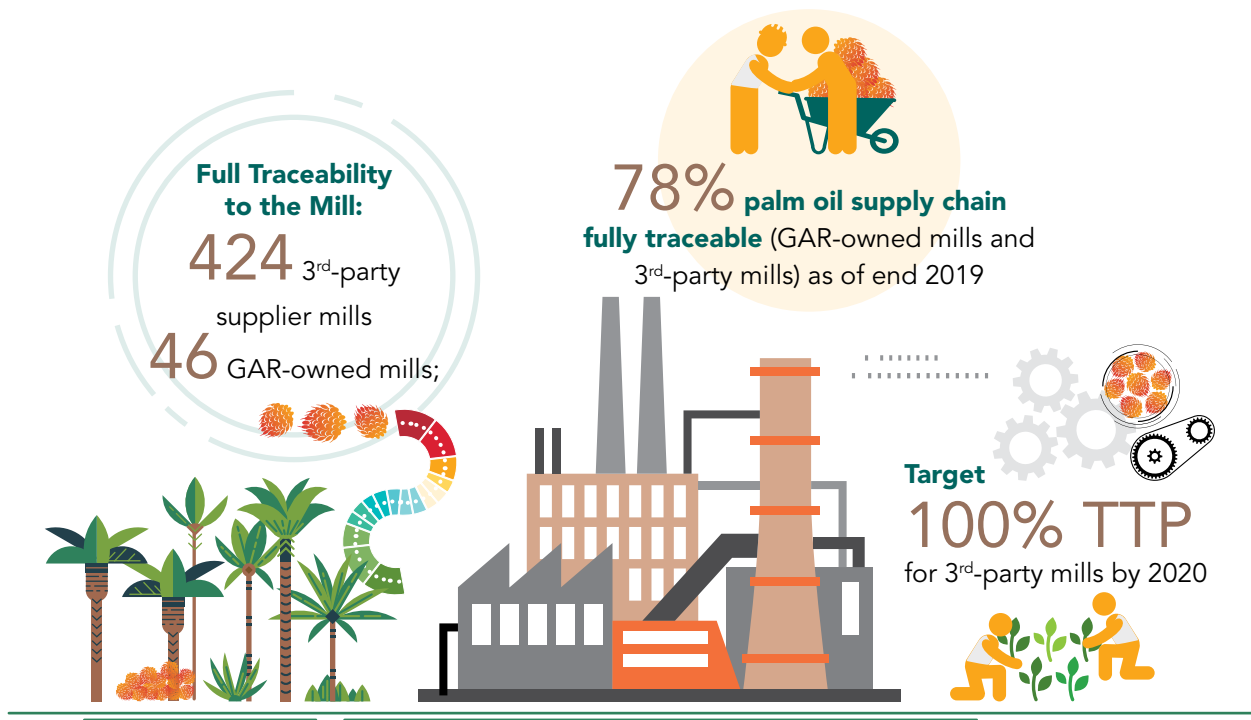
Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Training is compulsory for management employees at every level starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. Individual Development Plans and Staff Development discussions are carried out and followed by training provided by the HR Learning and Development Department. Additional external training is also available.

PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KARYAWAN DI 2019

AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE IN 2019

Kategori Category	Rata-rata Jam* Average Hours*
Staf Staff	11
Management Menengah Middle Management	11
Senior Management Senior Management	10



melalui pelatihan yang disediakan oleh Departemen Pembelajaran dan Pengembangan. Pelatihan eksternal tambahan juga tersedia bagi yang membutuhkan.

PASAR DAN RANTAI PASOK

Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Bersama dengan GAR, kami terus membuat kemajuan yang signifikan menuju Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) secara penuh untuk rantai pasok kelapa sawit pada tahun 2019. Pada akhir 2019, tercapai hampir 80% TTP untuk pabrik pemasok dan pihak ke-tiga dalam upaya untuk mencapai target kami sebesar 100% TTP pada akhir 2020 (kemungkinan akan tertunda karena pandemi COVID-19).

Selain memberikan informasi mengenai sumber bahan baku kepada pelanggan, sistem kemamputelusuran memberikan platform yang berguna untuk membangun hubungan dengan pemasok. Kami membantu pemasok mengubah praktik mereka menjadi lebih baik dan menciptakan industri yang lebih bertanggung jawab.

MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN

Traceability and Supply Chain Transformation

Together with GAR, we continued to make significant progress towards full Traceability to the Plantation (TTP) for our palm supply chain in 2019. By end 2019, we achieved nearly 80% TTP for our own and third-party supplier mills. We believe we are on track to hit our target of 100% TTP by end 2020 (subject to possible delays due to the COVID-19 pandemic).

Aside from being able to tell our customers where and from whom we source our raw materials, traceability provides us with a valuable platform for relationship building with our third-party suppliers. This helps us help our suppliers change their practices for the better, and by extension create a more responsible industry.

Since 2015, we have been engaging intensively and extensively with our suppliers through multiple avenues, gaining their trust and confidence. We start by carrying out engagement and site visits to suppliers, especially those categorised as high-risk, to document and understand the gaps and difficulties that they face in adopting responsible practices. To date, we have

Sejak 2015, kami telah terlibat secara intensif dan ekstensif dengan para pemasok melalui berbagai pendekatan. Dimulai dengan melakukan keterlibatan dan kunjungan lapangan ke pemasok, terutama yang dikategorikan berisiko tinggi, untuk mendokumentasikan dan memahami kesenjangan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam mengadopsi praktik yang bertanggung jawab. Sampai saat ini, kami telah menyelesaikan kunjungan pemasok *Tier 1* dan *Tier 2* di semua lokasi pemrosesan hilir. Laporan dapat dilihat di Dasbor Keberlanjutan GAR: <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

Kunjungan ini memungkinkan kami untuk membantu pemasok meningkatkan kualitasnya melalui pelatihan dan berbagi praktik terbaik. Pada tahun 2019, berdasarkan penilaian kebutuhan utama dari pemasok, kami terus membantu mereka dengan pelatihan kemampuan, praktik perburuhan yang bertanggung jawab, dan implementasi FPIC serta hak asasi manusia. Perseroan juga membantu mereka untuk merancang program CSR yang berbasis kebutuhan dengan menggunakan Analisis Dampak Sosial. Di tahun 2019, kami juga telah melakukan sosialisasi dan menekankan pentingnya KSLG pada semua (100%) pemasok.

Kami juga aktif mendampingi para pemasok untuk melakukan tinjau ulang kebijakan perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat SOP di berbagai isu, termasuk pengelolaan lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

Untuk membantu mempercepat proses TTP di antara para pemasok, kami meluncurkan program Ksatria Sawit²³. Program ini menjangkau daerah-daerah di mana banyak pemasok kami membeli dari petani kecil, lalu menelusuri agen dan petani. Sejak diluncurkan pada April 2019, program telah menjangkau Provinsi Aceh, Sumatera Utara dan Selatan, Riau, Jambi, Lampung, dan Bangka Belitung. Diperkirakan program ini akan bisa menelusuri hampir 60.000 petani kecil. Selanjutnya, 3 lokakarya dan seminar tentang praktik ketenagakerjaan diselenggarakan untuk para pemasok di tahun 2019. Lokakarya diadakan di Kalimantan Timur, Langkat, dan Kalimantan Tengah.

Kami selalu berusaha untuk bekerja sama dengan pemasok agar mereka bisa memperbaiki praktik bisnis mereka sesuai dengan standar dan kepatuhan yang

completed site visits and assessed both Tier 1 and Tier 2 suppliers at all our downstream processing locations. Reports can be viewed on the GAR Sustainability Dashboard: <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

This assessment enables us to help our suppliers improve through capacity building and sharing of best practices. In 2019, based on assessments of our suppliers' most pressing needs, we continued to help them with training in traceability; responsible labour practices; and implementation of FPIC and human rights. We are also guiding them to design more targeted and needs-based CSR programmes using Social Impact Assessments. As of 2019, we have shared and emphasised the importance of the GSEP with all (100%) of our suppliers.

We are proactively helping suppliers review their policies, including providing recommendations on how to strengthen SOPs in various areas such as environmental management and labour relations.

To help accelerate the TTP process amongst our suppliers, together with GAR, we launched the Ksatria Sawit programme²³. The programme reaches out to areas where many of our supplier mills are buying from smallholders, and traces their agents and farmers. Since its launch in April 2019, we have covered provinces such as Aceh, North and South Sumatra, Riau, Jambi, Lampung, and Bangka Belitung. We estimate that the programme will help us trace almost 60,000 smallholders. Furthermore, 3 workshops and seminars on labour practices were organised for our suppliers in 2019. These were held across Indonesia in East Kalimantan, Langkat and Central Kalimantan.

We always strive to work with our suppliers on corrective action plans in instances of non-compliance with our standards and only terminate contracts as a last resort. In 2019, together with GAR, we stopped procuring from about 0.5% of our suppliers for non-compliance with our GSEP commitments, and from over 7% since 2015.

Supporting Smallholders

Smallholders make up a large part of the palm supply chain in Indonesia with about two million farmers controlling almost 44% of palm oil estates in the country. Many of these farmers have a low income. Improving their livelihoods and responsible practices is key to improving the industry.

²³ <https://www.smart-tbk.com/mencetak-ksatria-minyak-sawit-yang-bertanggung-jawab-bersama-ksatria-sawit/>

²³ <https://www.smart-tbk.com/en/mencetak-ksatria-minyak-sawit-yang-bertanggung-jawab-bersama-ksatria-sawit/>

berlaku dan bisa mengakhiri kerjasama sebagai opsi terakhir. Pada tahun 2019, bersama dengan GAR, kami menghentikan kerja sama dengan sekitar 0,5% pemasok karena ketidakpatuhan dengan komitmen KSLG, dan lebih dari 7% pemasok sejak 2015.

Mendukung Petani Kecil

Petani kecil merupakan bagian besar dari rantai pasok kelapa sawit di Indonesia, dengan sekitar dua juta petani mengelola hampir 44% perkebunan kelapa sawit, dan kebanyakan memiliki penghasilan yang minim. Meningkatkan mata pencaharian mereka dengan praktik yang bertanggung jawab adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas.

Sejak diluncurkan tahun 2014, SMART selalu menjadi pendukung skema Peremajaan Sawit Rakyat. Program ini dibentuk untuk mendorong petani swadaya untuk menanam kembali dengan benih berkualitas tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Benih berkualitas tinggi juga dapat mengurangi permintaan untuk lahan pertanian baru. Dengan hal ini petani memiliki akses ke pembiayaan, membantu mereka mempertahankan mata pencaharian selama empat tahun yang dibutuhkan agar bibit baru menjadi matang.

Sejak 2014, GAR dan SMART telah membantu petani independen di Riau dan Jambi mendapatkan pinjaman hampir Rp 400 miliar dari bank-bank pemerintah. Pada akhir 2019, 945 petani telah terdaftar dalam skema ini.

Perseroan terus menjalankan skema dukungan keuangan dan teknis lainnya untuk petani swadaya. Melalui Program Pengembangan Petani Kecil, Perseroan telah memberikan bantuan teknis dan kredit jangka panjang tanpa bunga kepada lebih dari 2.800 petani independen di Kalimantan Timur sejak 2013. Petani memiliki akses ke benih, pupuk dan herbisida, dan penyewaan alat berat, di bawah tarif pasar. Hingga saat ini, kami telah menyalurkan lebih dari Rp 30 miliar dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan bantuan lainnya.

Upaya dalam bidang ini, berkontribusi pada SDG 12 yang bertujuan untuk memastikan konsumsi dan produksi berkelanjutan.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng terkemuka kami, Filma dan Kunci Mas, adalah merek terkemuka di Indonesia. Produk ini dapat ditemukan secara nasional melalui

Together with GAR, SMART has been a strong supporter of the Independent Farmers Replanting Scheme since it was launched in 2014. The programme was set up to encourage independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds which will help boost productivity and incomes, while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

Since 2014, GAR and SMART have helped independent farmers in Riau and Jambi secure loans of nearly Rp 400 billion from state-owned banks. As at end 2019, 945 farmers had enrolled in the scheme.

We continue to run other financial and technical support schemes for independent smallholders. Through the Smallholders Development Programme, GAR has provided technical assistance and long tenure interest-free credit to over 2,800 independent farmers in East Kalimantan since 2013. Farmers have access to high-yielding seeds, fertiliser and herbicides, and heavy equipment rental, at below market rates. To date, we have disbursed more than Rp 30 billion in interest-free loans and other aid.

Our efforts in this area help contribute to UN SDG 12 which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.

Product Safety and Quality

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the market leaders in Indonesia. They can be found nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, are also popular with the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries.

We are aware of consumer concerns about the health and safety aspects of our end products. Our Downstream Research and Development (R&D) department is actively addressing this area. GAR continues to focus on minimising occurrence of 3-monochloropropane diol (3-MCPD) precursors following the European Food Standards Authority (EFSA) revision of 3-MCPD and glycidyl fatty acid esters (GE) levels. Our business is successfully tackling the 3MCPD/GE issue holistically, for example by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. We are also continuing to optimise identification methods for

jaringan distributor dan pengecer. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara dan Goodfry, juga populer di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering.

SMART menyadari perhatian konsumen tentang kesehatan dan keamanan dari produk yang dihasilkan yang membuat Litbang kami secara aktif menangani bidang ini. SMART terus mengurangi prekursor 3-*monochloropropane diol* (3-MCPD) dengan mengikuti revisi *European Food Standards Authority* (EFSA) tingkat 3-MCPD dan ester asam lemak glikidil (GE). Perseroan berhasil menangani masalah 3MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan mengurangi Asam Lemak Bebas (FFA) dalam CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Kami juga terus mengoptimalkan metode identifikasi untuk ester 3-MCPD dan GE. Pada tahun 2019, SMART berpartisipasi dalam tes kelayakan FAPAS UK 3-MCPDE, 2-MCPDE dan GE dengan hasil yang memuaskan. Tes ini dilakukan setiap tahun. Untuk detail lebih lanjut tentang upaya R&D kami di bidang ini, lihat: <https://www.smart-tbk.com/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

Kami berupaya keras untuk menghilangkan asam lemak trans dari semua produk kami. Pada akhir 2019, hal ini berhasil dilakukan untuk 98% dari semua produk margarin dan produk minyak nabati (*shortening*). Kami terus berupaya mewujudkan target WHO untuk menghilangkan asam lemak trans pada tahun 2023.

Fortifikasi minyak goreng adalah area fokus lainnya, dengan Pemerintah Indonesia menerapkan fortifikasi vitamin A wajib dalam minyak goreng. Kami memastikan memproduksi minyak goreng sehat yang sesuai dengan persyaratan hukum. Selain Vitamin A, margarin Filma juga diperkaya dengan vitamin B1, B2 dan B3.

Mengikuti minat dari pelanggan luar, kami mulai mengeksplorasi pengembangan minyak sawit oleat tinggi non-transgenik (semua bahan baku minyak sawit kami adalah non-transgenik). Minyak oleat tinggi mengandung lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Pada tahun 2019, proyek penelitian bersama antara Litbang perkebunan dan bisnis hilir mulai mengeksplorasi minyak sawit oleat tinggi hibrida baru. Beberapa hibrida telah dipilih dan diuji pada skala percobaan.

Kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan kapasitas terpasang hampir 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua rafinasi ini memiliki sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Sertifikasi ini adalah pengakuan internasional atas

3-MCPD and GE esters. In 2019, SMART participated in the FAPAS UK 3-MCPDE, 2-MCPDE and GE proficiency tests with satisfactory results. These tests are conducted yearly. For more details on our R&D efforts in this area see <https://www.smart-tbk.com/en/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

We have put considerable effort into removing trans fatty acids from all our products and as of end 2019, we achieved this for 98% of all margarine, shortening and specialty products. While we aimed to be fully trans-fat-free by 2019, we have a small number of customers wishing to keep their existing formulas. This represents less than 2% of our total products and is mainly for local Indonesian consumption. Nevertheless, we continue to work towards the WHO target to eliminate industrial trans fatty acids by 2023.

Cooking oil fortification is another focus area, with the Government of Indonesia implementing mandatory fortification of Vitamin A in cooking oil. We are making sure we provide healthy fortified cooking oil in line with legal requirements. In addition to Vitamin A, our Filma margarine is also fortified with vitamins B1, B2 and B3.

Following interest from several global customers, we have started exploring the development of a non-GMO high oleic palm oil (all our palm oil raw materials are non-GMO). High oleic oil is high in monounsaturated fats and has a better nutritional profile. In 2019, a joint research project between upstream and downstream R&D began to explore new hybrid high oleic palm oil. Several hybrids have been selected and tested at pilot scale.

We have four refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and specialty fat) meet food safety standards.

In addition, all of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer protection and engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products.

sistem manajemen kualitas dan bahwa produk olahan kami (termasuk minyak goreng, margarin, *shortening* dan lemak khusus) memenuhi standar keamanan pangan.

Selain itu, sebagian besar rafinasi kami telah menerima sertifikasi ISCC dan semua memiliki sertifikasi RSPO. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen kami bahwa kandungan minyak sawit dalam produk yang mereka nikmati diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan keberperanan konsumen

Melalui sistem pengemasan dan *bar code*, kami menyimpan informasi yang dapat dilacak. Rincian seperti tanggal pembuatan dan kedaluwarsa serta data *batch* dari berbagai produksi dicatat secara sistematis. Kami mendorong umpan balik dari konsumen untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Jalur layanan pelanggan bebas pulsa menangani umpan balik dan keluhan terkait kualitas produk dan promosi. Setiap tahunnya kami menerima sedikit keluhan dan tidak ada keluhan yang dipandang dapat membahayakan kesehatan.

Pasar margarin dan produk minyak nabati di Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menciptakan lebih banyak permintaan konsumen. Kami percaya pada peningkatan produk yang berkesinambungan untuk mengikuti tren dan selera konsumen terkini.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen. Pada tahun 2019, kami melakukan 5 demo pembuatan kue di 6 kota besar, dihadiri oleh lebih dari 860 pelanggan tetap dan potensial. Selain itu, telah diselenggarakan 27 kelas membuat kue untuk mencapai target pasar yang lebih besar di 21 kota dengan lebih dari 1.000 peserta.

Kami juga mengadakan "Grebek Pasar", sebuah acara yang bertujuan membangun hubungan dengan pengecer dan konsumen di pasar tradisional. SMART juga berpartisipasi dalam pameran besar di Indonesia seperti SIAL Interfood di Jakarta.

Untuk meningkatkan kesadaran konsumen, Perseroan melakukan promosi di beberapa media cetak terkemuka dan SMART terdaftar di Direktori Perusahaan Ekspor Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui platform *online* dan media sosial seperti Sukamasak dan kemitraan majalah wanita dan memasak tingkat nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.

Details such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. Our toll-free customer care line handles feedback and any complaints regarding product quality and promotions.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. We believe in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build a stronger brand recognition and relationships with consumers. In 2019, we conducted 5 grand baking demos in 6 key cities, attended by over 860 customers and potential customers. In addition, we organised 27 baking classes to reach larger target markets in 21 cities with over 1,000 participants.

We also held *Grebek Pasar*, an event to build relationships with retailer and consumer in traditional markets. SMART also participated in major exhibitions in Indonesia such as the SIAL Interfood in Jakarta.

To build brand awareness, SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.

